



**RUMAH BEBAS PASUNG BAGI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA  
(ODGJ): SEBUAH BENTUK NYATA SPIRITUALITAS ORDO KAMILIAN  
DALAM MELAYANI ORANG SAKIT DI MAUMERE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**MARSELINUS MULIADI HAPI**

**NPM: 16.75.5930**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2020**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

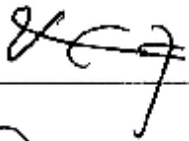
1. Nama : Marselinus Muliadi Hapi
2. NPM : 16.75.5930
3. Judul : Rumah Bebas Pasung bagi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ):  
Sebuah bentuk Nyata Spiritualitas Ordo Kamilian dalam Melayani  
Orang Sakit di Maumere

4. Pembimbing:


1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.  
(Penanggung Jawab)

  
\_\_\_\_\_

2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

  
\_\_\_\_\_

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

  
\_\_\_\_\_

5. Tanggal Diterima

: 10 Oktober 2019

6. Mengesahkan:  
Wakil Ketua I

7. Mengetahui  
Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu



  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik


Pada  
14 Desember 2020

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

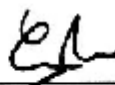


DEWAN PENGUJI

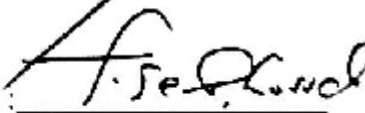
1. Paulus PatiLewar, S. Fil., Lic.

  
\_\_\_\_\_

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

  
\_\_\_\_\_

3. FerdinandusSebo, S. Fil., Lic

  
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marselinus Muliadi Hapi

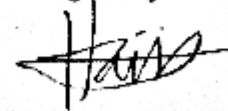
NPM :16.75.5930

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

STFK Ledalero, Desember2020

Yang menyatakan



Marselinus Muliadi Hapi

## KATA PENGANTAR

“*Orang Sakit Adalah Buah Hati Allah*”. Ungkapan ini merupakan dasar spiritualitas Kamilian dalam melayani orang sakit. Dalam melayani orang sakit hendaknya para Kamilian melihat orang sakit itu sebagai wujudnyata kehadiran Allah. Letakan Lebih banyak hati di tanganmu menjadi pesan yang hidup di setiap karya pelayanan para Kamilian terhadap orang sakit dan menderita. Berhadapan dengan realitas orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), yang seringkali mendapatkan distorsi sosial dalam bentuk stigmatisasi dan diskriminasi hingga pemasungan. Hal ini membuat orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) merasa terisolasi dari kehidupan sosial dan harkat dan martabat sebagai manusia tidak lagi dihargai dan dihormati. Mereka diperlakukan sama seperti hewan peliharaan, diikat dengan rantai dan ditempatkan pada sebuah kandang yang beratapkan alang-alang dan daun lontar.

Berangkat dari situasi dan kondisi yang memilukan di atas, penulis sebagai seorang Kamilian merasa tergugah hati untuk mengangkat realitas ini dalam sebuah tulisan. Yang menjadi dasar dari tulisan ini adalah Spiritualitas Kamilian dalam melayani orang sakit dan menderita. Para ODGJ yang telah mengalami berbagai ketimpangan dalam kehidupan sosial menjadi keprihatinan Ordo Kamilian. Kamilian sebagai bagian dari Gereja, memiliki tanggungjawab untuk mengatasi persoalan pelik yang dihadapi oleh ODGJ ini. Berhadapan dengan persoalan ini, Kamilian pun berinisiatif untuk membuat inovasi baru berupa pembangunan rumah bebas pasung atau rumah kasih bagi ODGJ. Dengan demikian terlaksanalah apa yang dikatakan oleh Yesus; *Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku*” (Mat 25:40). Dalam proses pergumulan yang panjang dengan mengumpulkan dan membaca bahan-bahan yang berkaitan dengan tulisan ini, maka penulis merampungkan tulisan sederhana ini dalam sebuah judul, **RUMAH BEBAS PASUNG BAGI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ): SEBUAH BENTUK NYATA SPIRITUALITAS ORDO KAMILIAN DALAM MELAYANI ORANG SAKIT DI MAUMERE.**

Dalam proses penulisan skripsi ini, begitu banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur yang berlimpah atas cinta dan kasih Tuhan, melalui bimbingan Roh Kudus-Nya, skripsi dapat dirampungkan. Dengan kebesaran hati penulis mengucapkan terima kasih. *Pertama*, kepada romo Paulus Pati Lewar, Pr, sebagai dosen pembimbing yang di tengah kesibukannya dapat meluangkan waktu, pikiran, dan bantuan untuk mengoreksi skripsi ini. *Kedua*, kepada pater Ignasius Ledot, SVD, sebagai dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi, memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis serta memberikan masukan untuk diperbaiki demi kelayakan skripsi ini. *Ketiga*, kepada orangtua tercinta bapak Stanislaus Lagut dan mama Bibiana Berti juga adik-adik tercinta Fidelis Jebarus, Elfrida Setia, Adolfinia Murni, Oktavianus Harmin, Yohanes Defrito dan adik Meltiades Floriana. *Keempat*, kepada komunitas biara Camilian, secara khusus pater Luigi Galvani, MI, pater Andi Suparman, MI, pater Alfons Oles, MI, pater Ignas Sibar, MI, pater Mensa Aman, MI, teman seangkatan dan semua teman-teman frater di Komunitas Camilian-Maumere. *Kelima*, kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero yang telah menyelenggarakan kegiatan perkuliahan selama empat tahun dan menyediakan sarana berupa buku-buku di perpustakaan yan menunjang kesuksesan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan hati yang penuh bahagia penulis mempersembahkan skripsi ini untuk almamater STFK Ledalero, biara Camilian, keluarga dan semua orang yang membacanya. Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi penyempurnaan skripsi ini.

Ledalero, 10 Mei 2018

Penulis

## ABSTRACT

Marselinus Muliadi Hapi, 16.75.59.30. *Shelter of Freedom from Stock for the Mentally Ill: a Concrete Expression of Camillian Spirituality in Serving the Sick*. Baby Thesis. College Program. Program Study of Catholic Philosophy and Theology, Higher Education of Catholic Philosophy of Ledalero. 2020.

This research aims to (1) to describe and explain the “Shelter of Freedom from Stocks for the mentally ill as a concrete expression of Camillian spirituality of serving the sick in Maumere; (2) to serve as academic requirement for attainment of Bachelor of Art in Philosophy at Higher Education of Catholic Philosophy of Ledalero.

The methodology used in this writing is descriptive and interview (qualitative). Object of research is ministry of the Camillians to the mentally-ill in Maumere. There are two types of resources used in this writing: primary and secondary. The main resources are the data of mentally-ill from the Regional Health Office of Maumere and as well as the direct experience and observation of the writer about the mentally-ill persons in Maumere. The secondary resources derive from the presentation about reality mentally-ill patients in Maumere and the analysis of Camillian ministry towards the sick; other secondary resources are various data related to the case study. The technique of data gathering is interactive through interview. The content analysis is done by (1) direct encounter with the mentally-ill in Maumere; (2) understanding and analyzing the “moment of being with the mentally ill,” and how it is connected to Camillian spirituality; (3) re-reading the books related to mentally ill and Camillian spirituality; (4) analyzing the ministry to the mentally ill and its relevance to Camillian spirituality.

Based on the research, thus it is concluded that (1) the construction shelter of freedom from stocks for the mentally ill has become a concrete sign of Camillian ministry to the sick in Maumere; (2) the shelter of freedom stock for the mentally ill has great positive impact both for the patient, family and surroundings in Maumere; (3) the presence of the shelter helps to recover the good mental condition of the patient and his dignity as a person who due to his mental illness was deprived for so long; (4) further more through such special attention to the mentally ill, the Camillians participate in the mission of the universal church in particular as preference to the poor and needy.

**Key words:** Mental Illness, In-stocks, Spirituality and Camillian Order.

## ABSTRAK

Marselinus Muliadi Hapi, 16.75.5930. *Rumah Bebas Pasung Bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ): Sebuah Bentuk Nyata Spiritualitas Ordo Kamilian dalam Melayani Orang Sakit di Maumere*. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Filsafat-Teologi Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan rumah bebas pasung bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sebagai bentuk konkret spiritualitas Ordo Kamilian dalam melayani orang sakit di Maumere, (2) sebagai syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Filsafat pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan wawancara (kualitatif). Obyek yang diteliti ialah melihat dan menganalisis Orang Dengan Gangguan Jiwa dan rumah bebas pasung sebagai penerapan spiritualitas Ordo Kamilian terhadap orang sakit di Maumere. Ada dua sumber data penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah data Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang diperoleh dari dinas kesehatan daerah Maumere serta pengalaman dan observasi langsung penulis terhadap penderita gangguan jiwa di Maumere. Sedangkan, sumber data sekunder diperoleh dari kajian tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa dan analisis spiritualitas Ordo Kamilian terhadap orang sakit, juga dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan variabel penelitian terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik interaktif (wawancara) dan konten analisis ditempuh dengan (1) melihat secara langsung pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa di Maumere, (2) merefleksikan dan menganalisis pengalaman bersama Orang Dengan Gangguan Jiwa serta menghubungkannya dengan spiritualitas Ordo Kamilian, (3) membaca buku-buku yang berhubungan dengan Orang Dengan Gangguan Jiwa dan spiritualitas Ordo Kamilian secara berulang-ulang, (4) menganalisis Orang Dengan Gangguan Jiwa dan penerapan spiritualitas Ordo Kamilian dengan menggunakan teknis analisis model mengalir.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa (1) rumah bebas pasung bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa yang dibuat oleh Ordo Kamilian telah menjadi bukti nyata dari spiritualitas Ordo Kamilian dalam melayani orang sakit di Maumere, (2) pembuatan rumah bebas pasung bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa memberikan dampak positif bagi pasien, keluarga dan masyarakat di Maumere, (3) rumah bebas pasung yang dibangun oleh Ordo Kamilian bisa memulihkan psikis dan martabat Orang Dengan Gangguan Jiwa yang telah sekian lama ditinggalkan oleh masyarakat, (4) Melalui pembuatan rumah bebas pasung bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa, Ordo Kamilian bisa berpartisipasi dalam pengembangan misi Gereja universal yakni berpihak pada orang miskin dan yang membutuhkan.

**Kata Kunci:** Gangguan Jiwa, Pemasungan, Spiritualitas, dan Ordo Kamilian.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 TUJUAN PENULISAN .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 METODE PENULISAN.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II : KONSEP TENTANG GANGGUAN JIWA.....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 MENGENAL GANGGUAN JIWA.....</b>	<b>10</b>
2.1.1 Pengertian Gangguan Jiwa.....	10
2.1.1.1 Secara Etimologis .....	10
2.1.1.2 Secara Realis .....	11
2.1.1.3 Menurut Para Ahli.....	11
2.1.1.3.1 Sigmund Freud.....	11
2.1.1.3.2 Karen Horney .....	11
2.1.1.3.3 Julioanto Simanjuntak.....	12
2.1.2 Faktor Penyebab Gangguan Jiwa .....	12
2.1.2.1 Faktor Eksternal .....	12
2.1.2.1.1 Pengalaman Traumatis .....	13
2.1.2.1.2 Supranatural .....	13
2.1.2.1.3 Tekanan Sosial Ekonomi.....	14

2.1.2.1.4 Penggunaan Obat Terlarang (Narkoba) .....	15
2.1.2.2 Faktor Internal .....	15
2.1.2.2.1 Faktor Biologis.....	15
2.1.2.2.2 Gangguan Struktur dan Fungsi Otak.....	16
2.1.3 Dampak Gangguan Jiwa .....	17
2.1.3.1 Dampak Keamanan .....	17
2.1.3.2 Dampak Sosial .....	17
<b>2.2 PERMASALAHAN SEPUTAR ODGJ.....</b>	<b>18</b>
2.2.1 Munculnya Stigmatisasi dan Diskriminasi Terhadap ODGJ .....	18
2.2.2 Kurangnya Pelayanan Kesehatan Terhadap ODGJ.....	20
2.2.3 Munculnya Pelanggaran HAM .....	21
2.2.4 Menutup Diri Terhadap Lingkungan .....	22
2.2.5 Hilangnya Lapangan Pekerjaan.....	23
<b>2.3 PASUNG SEBAGAI SOLUSI PRIMITIF MENGATASI ODGJ .....</b>	<b>23</b>
2.3.1 Pengertian Pemasungan .....	23
2.3.1.1 Etimologis .....	23
2.3.1.2 Realis.....	24
2.3.2 Pemasungan dalam Perundang-undangan Indonesia .....	24
2.3.3 Pemasungan Sebagai Tindakan Tidak Terpuji.....	28
<b>2.4 MENANGKAL STIGMATISASI DAN DISKRIMINASI</b>	
<b>TERHADAP ODGJ .....</b>	<b>29</b>

### **BAB III : ORDO KAMILIAN DAN SPIRITUALITAS ST. KAMILUS**

<b>DALAM MELAYANI ORANG SAKIT .....</b>	<b>31</b>
<b>3.1 SEJARAH ORDO KAMILIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1.1 Riwayat Hidup St. Kamilus .....	31
3.1.2 Masa Muda Sebagai Pendosa.....	32
3.1.3 Pengalaman Sakit dan Hidup Bersama Orang Sakit .....	33
3.1.4 Transformasi Pandangan: Penjudi Menjadi Bruder yang Rendah Hati .....	35
3.1.5 Mendirikan Ordo Kamilian .....	36

3.1.6 Hidup dalam Karya Pelayanan Terhadap Orang Sakit .....	37
3.1.7 Pelayanan Kamilus Hingga Akhir Hayat .....	38
<b>3.2. SPIRITUALITAS ST. KAMILUS DALAM MELAYANI</b>	
<b>ORANG SAKIT .....</b>	<b>40</b>
3.2.1 Semangat Kasih Sayang Kepada Orang Sakit .....	40
3.2.2 Melihat dan Melayani Kristus dalam Diri Orang Sakit .....	41
3.2.3 Melihat Orang Sakit sebagai Anaknya.....	42
<b>3.3 WUJUD SPIRITUALITAS KAMILIAN: BELAJAR DARI</b>	
<b>SEMANGAT ST. KAMILUS.....</b>	<b>44</b>
3.3.1 Melayani dengan Cinta Ilahi Kepada Orang Sakit.....	44
3.3.2 Pelayanan yang Holistik Kepada Orang Sakit .....	45
<b>3.4 KARYA KERASULAN ORDO KAMILIAN.....</b>	<b>47</b>
3.4.1 Kerasulan di Rumah Sakit.....	47
3.4.2 Kerasulan ke Panti Jompo dan Panti Asuhan.....	48
3.4.3 Pastor Kapelaan Rumah Sakit.....	49
<b>BAB IV : RUMAH BEBAS PASUNG BAGI ODGJ DI KABUPATEN</b>	
<b>SIKKA SEBAGAI BENTUK NYATA PELAYANAN</b>	
<b>ORDO KAMILIAN.....</b>	<b>52</b>
<b>4.1 SELAYANG PANDANG TENTANG KABUPATEN SIKKA.....</b>	<b>52</b>
4.1.1 Sejarah Awal Kabupaten Sikka.....	52
4.1.2 Letak Geografis .....	53
4.1.3 Situasi Sosial .....	54
4.1.4 Konteks Budaya .....	57
4.1.5 Kehidupan Religius .....	58
4.1.6 Keadaan Ekonomi .....	59
<b>4.2 SIKKA DAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ).....</b>	<b>60</b>
4.2.1 Data ODGJ di Sikka.....	60
4.2.2 Situasi Sosial-Ekonomi ODGJ di Sikka.....	61
<b>4.3 REALITAS PEMASUNGAN ODGJ DI SIKKA .....</b>	<b>62</b>

4.3.1 Realitas ODGJ yang Dipasung.....	62
4.3.2 Penyebab Pemasungan.....	64
4.3.2.1 Keamanan.....	64
4.3.2.2 Alasan Mistis-Magis.....	65
4.3.2.3 Alasan Sosial.....	65
4.3.2.4 Alasan Ekonomis.....	66
4.3.3 Dampak Pemasungan.....	67
4.3.3.1 Dampak Kesehatan.....	67
4.3.3.2 Dampak Sosial.....	68
<b>4.4 RUMAH BEBAS PASUNG SEBAGAI SOLUSI DARI</b>	
<b>SEMINARI ST. KAMILUS.....</b>	<b>68</b>
4.4.1 Alasan Pembangunan Rumah Bebas Pasung.....	69
4.4.1.1 Alasan Kesehatan: Rumah Yang Aman Bagi Penderita.....	69
4.4.1.2 Alasan Sosial: Mengembangkan Kehidupan Sosial.....	70
4.4.1.3 Alasan Religius: Martabat Manusia.....	71
4.4.2 Bentuk Rumah Bebas Pasung.....	72
4.4.2.1 Murah Secara Ekonomis.....	73
4.4.2.2 Sisi Keamanan.....	74
<b>4.5 RUMAH BEBAS PASUNG SEBAGAI WUJUD</b>	
<b>SPIRITUALITAS KAMILIAN.....</b>	<b>75</b>
4.5.1 ODGJ Yang Terpasung: Tuhan Yang Kelihatan.....	76
4.5.2 Pelayanan Yang Holistik.....	76
4.5.3 Kisah Orang Samaria Yang Baik Hati Dan ODGJ yang Terpasung.....	77
4.5 Keterlibatan Religius Kamilian.....	78
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
<b>5.1 KESIMPULAN.....</b>	<b>80</b>
<b>5.2 USUL DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
5.2.1 Bagi Gereja.....	83
5.2.2 Bagi Pemerintah.....	84

5.2.3 Bagi Masyarakat .....	84
5.2.4 Bagi Keluarga ODGJ .....	85
5.2.5 Bagi Ordo Kamilian .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>